

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil BUMDes Rukun Makmur Desa Rau

BUMDesa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka.¹ Tanggal 17 Januari 2014, masyarakat Desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan diberi nama BUMDes RUKUN MAKMUR. Dengan didirikannya BUMDes RUKUN MAKMUR tersebut diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Rau khususnya, karena bukan lagi program *'topdown'* atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Awal pendirian BUMDes RUKUN MAKMUR bermodalkan nol rupiah. Namun pada tahun 2021, BUMDes RUKUN MAKMUR memperoleh Bantuan Permodalan Usaha BUMDes Tahun Anggaran 2021 sehingga mampu berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes RUKUN MAKMUR serta meningkatnya aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalan potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha.²

¹Hasil Wawancara dengan Ali Rofii, S.Pd.I., selaku Kepala BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

²Hasil Wawancara dengan Mila Aisyah Fitri selaku sekretaris BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

2. Visi dan Misi BUMDes Rukun Makmur Desa Rau

a. Visi

“Menjadi BUM Desa Terpercaya dan Terkemuka serta Mempunyai Akses Sumber dan Jaringan Pemasaran di dalam Desa dan Luar Desa”.

b. Misi

- 1) Melakukan Perdagangan Umum dan khusus yang menangani beraneka ragam produk secara komersial dan terukur.
 - 2) Melaksanakan transaksi perdagangan secara luas.
 - 3) Menciptakan produk/barang yang mendukung perdagangan.
 - 4) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang kurang mampu.
 - 5) Menjalin kemitraan dengan layanan yang terintegrasi dengan memanfaatkan jaringan dan sistem Teknologi Informasi yang handal.
 - 6) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di Desa sebagai asset penggerak ekonomi lokal.
 - 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan.
 - 8) Membantu mengelola program pembangunan Desa.
 - 9) Meningkatkan pendapatan asli Desa.
- ### 3. Struktur organisasi BUMDes Rukun Makmur Desa Rau
- Adapun struktur organisasi yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Struktur organisasi BUMDes Rukun Makmur Desa Rau

Jabatan		Nama
Penasehat	:	Petinggi Rau
Pengawas	:	Muhammad Luthfi
Direktur	:	Ali Rofii,S.Pd.I
Sekretaris	:	Mila Aisyah Fitri
Bendahara	:	Wasyian,S.E
Manajer Bidang Usaha Perdagangan	:	Abdul Munif
Manajer Bidang Usaha Pertanian, Perternakan	:	Misbahul Munir

Dan Perikanan		
Manajer Bidang Usaha Pengelolaan Sampah	:	Mustami'in
Manajer Bidang Usaha Jasa	:	Dimas Gesang
Manajer Bidang Usaha Industri	:	Arif Faul Rizal
Manajer Bidang Usaha Pariwisata	:	Riyan Himawan
Unit Usaha Parkir	:	Kasirun
Unit Usaha KUBE	:	Sunarti

4. Unit Usaha BUMDes Rukun Makmur Desa Rau

Adapun unit usaha yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Penjualan Gabah dan Beras.
- b. Pencucian Motor.
- c. Angkringan.
- d. Bank sampah.
- e. Jual beli sembako.¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengembangan Usaha Ekonomi yang Dikembangkan melalui BUMDes Rukun Makmur Di Desa Rau Kedung Jepara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kasemun selaku kepala Desa Rau mengenai pengembangan usaha ekonomi yang dikembangkan melalui BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau Kedung Jeparayakni sebagai berikut:

“Keberadaan BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat, meskipun BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau baru memiliki beberapa unit usaha saja. Namun peran BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau telah

¹Hasil Wawancara dengan Ali Rofii, S.Pd.I., selaku Kepala BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

memberikan akses kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh jasa pelayanan”².

Pengembangan Usaha Ekonomi yang Dikembangkan melalui BUMDes Rukun Makmur Di Desa Rau dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar, kehadiran BUMDes ini sangat membantu sekali terhadap masyarakat desa Rau sendiri ataupun sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ali Rofii, S.Pd.I., selaku ketua di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau sebagai berikut:

“Pengembangan usaha BUMDes Rukun Makmur sangat baik, terbukti BUMDes ini mampu berkembang meskipun belum terlalu signifikan, peranan yang lain juga BUMDes ini memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam bidang jasa ataupun sembako. Adapun yang unit usaha yang dikembangkan di BUMDes Rukun Makmur ini berupa usaha penjuluan gabah dan beras, pencucian motor, angkriangan, bank sampah dan juga jual beli sembako”³.

Milya Aisyah Fitri sebagai sekretaris di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau mengatakan bahwa:

“BUMDes Rukun Makmur berkomitmen memberikan apa yang dibutuhkan masyarakat Desa Rau dan juga sekitarnya. BUMDes ini bergerak pada bidang pelayanan yang memudahkan dan juga sebagai peningkatan ekonomi desa. BUMDes Rukun Makmur juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menempatkan harga dan juga pelayanan yang berlaku standar pasar”⁴.

² Hasil Wawancara dengan Kasemun selaku Kepala Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

³ Hasil Wawancara dengan Ali Rofii, S.Pd.I., selaku Kepala BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

⁴ Hasil Wawancara dengan Mila Aisyah Fitri selaku Sekretaris BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

Wasyian,S.E sebagai bendahara di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau memberikan imbuhan bahwa:

“Pengelolaan BUMDes Rukun Makmur dilakukan secara serius sehingga dapat berjalan efektif, efisien, profesional dan juga mandiri dalam memenuhi kebutuhan produktif ataupun konsumtif masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan juga jasa yang dikelola oleh BUMDes Rukun Makmur. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan nilai kepuasan terhadap masyarakat”.⁵

Parmo sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara menyatakan bahwa dengan adanya BUMDes Rukun Makmur yakni sebagai berikut:

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya BUMDes Rukun Makmur ini, dengan begitu ketika saya hendak menjual gabah ataupun beras hasil panen tidak perlu lagi jauh-jauh keluar desa yang harus memakan waktu lama, karena BUMDes Rukun Makmur sudah menyediakan layanan tersebut”.⁶

Selain itu, respon Tarji sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara juga menyampaikan dengan sebagai berikut:

“Kebutuhan sembako sekarang sudah tersedia di BUMDes Rukun Makmur, dengan harga relatif murah dan lengkap. Ini sangat membantu masyarakat dengan sekali belanja, tidak perlu pindah-pindah tempat lainnya. Di BUMDes disediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga seperti beras, lauk-pauk, gas dan juga kebutuhan makanan ringan anak-anak”.⁷

⁵Hasil Wawancara dengan Wasyian,S.E selaku bendahara BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

⁶Hasil Wawancara dengan Parmo sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

⁷Hasil Wawancara dengan Tarji sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

Suparman sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara juga menyakatan mengenai pengembangan usaha yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur sebagai berikut:

“Biasanya saya ketika ada sampah rumah tangga selalu saya bakar. Akan tetapi sekarang ini saya sediakan tempat di rumah dan saya pilih-pilih yang dapat di daur ulang. Dengan di daur ulang, saya menjualnya di bank sampah BUMDes Rukun Makmur”.⁸

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terkait Pengembangan Usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara mengenai tinjauan ekonomi syariah terkait pengembangan usaha di BUMDes dalam menjalankan aktifitasnya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Tinjauan ekonomi syariah sendiri merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau, mengkaji atau memberikan gambaran mengenai aktifitas yang sedang dilakukan menggunakan nilai-nilai syariah.

Tinjauan ekonomi syariah dalam pengembangan ekonomi ini mengarah untuk membantu manusia memiliki *hablum minallah* atau hubungan kepada Pencipta dan *hablum minannas* atau hubungan kepada sesamanya, dengan sebaik mungkin. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kasemun selaku kepala Desa Rau yaitu:

“Ekonomi Islam ini diharapkan memberikan dampak terhadap masyarakat supaya berlandaskan nilai-nilai Islam di setiap harinya. Manusia harus selalu berpegang teguh terhadap ajaran Islam itu selalu dalam kegiatan yang berbaur ekonomi saja, melainkan dalam bermuamalah lainnya. Seperti dalam bergaul, bersosialisasi ataupun bermasyarakat

⁸Hasil Wawancara dengan Suparman sebagai Masyarakat Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

secara umumnya. Apabila semua ajaran Islam dilaksanakan dengan baik, maka akan menjadi berkah dalam segi apapun”.⁹

Ekonomi syariah sebagai landasan dalam pengembangan usaha ekonomi menjadi sebuah ilmu pengetahuan yang memberikan pemahaman pada masalah-masalah ekonomi yang inti pembahasannya dalam nilai-nilai Islam. Milya Aisyah Fitri sebagai sekretaris di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau mengatakan bahwa:

“BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam menjalankan aktifitasnya selalu menggunakan prinsip-prinsip Syariah, hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelayanan secara benar sesuai dengan tuntunan agama Islam”.¹⁰

Sebagai badan usaha desa yang bergerak di bidang ekonomi, BUMDes Rukun Makmur Desa Rau ini menjadi BUMDes yang menggunakan prinsip syariah, hal ini dibuktikan prinsip BUMDes tersebut dalam pelaksanaannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ali Rofii, S.Pd.I., selaku ketua di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau sebagai berikut:

“BUMDes Rukun Makmur Desa Rau ini dalam pelayanannya menurut saya sudah melakukan dengan berlandaskan atau bernuansa ekonomi syariah, meskipun kadang masih kurang. Akan tetapi kita selalu berusaha dengan sebaik mungkin. Contoh halnya dengan prinsip ketauhidan yakni berupa kita selalu berlandaskan aturan-aturan Allah SWT yang terdapat di dalam al-Qur’an dan hadis Nabi. Prinsip keadilan yang berupa kita berlaku adil terhadap siapapun, tidak

⁹Hasil Wawancara dengan Kasemun selaku Kepala Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Mila Aisyah Fitri selaku Sekretaris BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

pilih-pilih. Prinsip pertanggungjawaban, yakni dengan melakukan sebaik mungkin sesuai dengan SOP BUMDes Rukun Makmur Desa Rau yang berlaku. Sealin itu, kita harus bersikap jujur dalam menjalankan kinerja dan pelayanan terhadap masyarakat dengan tidak ada perbedaan masyarakat Desa Rau ataupun Desa sekitarnya. Ini semua menjadi sebuah landasan syariah BUMDes ini, karena kebenaran dalam berusaha harus dan berjalan sesuai dengan ketentuan syariat Islam”.¹¹

Wasyian,S.E sebagai bendahara di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau memberikan imbuhan bahwa:

“Tujuan BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dengan landasan ekonomi secara Syariah yaitu untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi atas dasar norma moral atau syariat Islam, membangun persaudaraan dan keadilan secara universal dan tidak mengekang kebebasan individu secara berlebihan (kebebasan individu dalam konteks kemaslahatan sosial)”.¹²

Dari ungkapan tersebut dapat dipahami bahwa BUMDes memiliki kontribusi nyata dalam perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan eksistensi BUMDes yang terdapat di Desa Rau. Selain itu, mekanisme atau prosedur yang di terapkan BUMDes juga tidak menyulitkan masyarakat, dengan demikian secara pengelolaan sangat memudahkan terhadap masyarakat Mila Aisyah Fitri sebagai sekretaris di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau memberikan imbuhan mengenai pengembangan usaha ekonomi melalui tinjauan ekonomi syariah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau yaitu:

“Pertama, konsep dasar ekonomi syariah akan diatur oleh aqidah (iman), yang menyangkut

¹¹Hasil Wawancara dengan Ali Rofii,S.Pd.I., selaku Kepala BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

¹²Hasil Wawancara dengan Wasyian,S.E selaku bendahara BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

inti antara manusia dengan Tuhan. Kedua, mewujudkan iman dan keyakinan menjadi tindakan sehari-hari sebagai syariah, akhlak yang meliputi perilaku, sikap, dan etika yang dianut seorang muslim”.¹³

Berdasarkan dengan adanya pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tinjauan ekonomi syariah dalam pengembangan usaha ekonomi di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau menunjukkan bahwa ekonomi yang bersumber dari Allah SWT, saling menggerakkan ekonomi memiliki keseimbangan antara berbagai aspek dan ekonomi yang bersifat berkeadilan, yakni memperlihatkan aspek keadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam praktik ekonomi syariah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pengembangan Usaha Ekonomi yang Dikembangkan melalui BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau Kedung Jepara.

Sistem Badan Usaha Milik Desa Rukun Makmur di Desa Rau atau yang dikenal dengan BUMDes merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap desa untuk memajukan dan juga mengembangkan desa pada masa globalisasi ini. Dalam hal ini, pemerintah sedang mencari solusi agar dapat membantu meningkatkan potensi yang terdapat di masing-masing desa.¹⁴ Sebagaimana firman Allah yang terdapat di dalam firman Allah surat Al-Mujadilah ayat 58 yakni sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹³Hasil Wawancara dengan Mila Aisyah Fitri selaku Sekretaris BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara pada tanggal 4 Desember 2023.

¹⁴Herri Setiawan, dkk., Peningkatan Manajemen Usaha Bersama Desa Barlian Makmur Menggunakan Aplikasi Satu Atap, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, 2023, 208.

“Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Surat Al-Mujadilah pasal 58 menunjukkan bahwa BUMDes hendaknya memberikan arahan atau membimbing orang lain menuju tujuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Salah satu bentuk pengembangan desa adalah dengan di buatnya BUMDes, khususnya Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah proses pemberdayaan yang ada di desa dengan tujuan menggarap perekonomian daerah setempat.¹⁵ Adapun beberapa usaha ekonomi yang dikembangkan di BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau Kedung Jepara adalah sebagai berikut:

a. Usaha Penjualan Gabah dan Beras

Gabah merupakan hasil pertanian yang akan di proses menjadi beras, beras sendiri merupakan bahan makanan utama masyarakat Indonesia.¹⁶ Beras dimanfaatkan terutama untuk diolah menjadi nasi, dan berbagai variasi makanan lain. Setiap harinya, rumah tangga memerlukan beras untuk dikonsumsi. Hal tersebut yang menjadikan perputaran uang dalam bisnis jual beli gabah dan produk turunannya ini sangat cepat. Sebagian besar wilayah desa Rau adalah lahan persawahan, hal ini menjadikan pekerjaan masyarakat desa Rau petani. Sealin itu, ini juga menjadi potensi pendapatan dan perputaran perekonomian dari hasil bertani.¹⁷

¹⁵Arief Budi Wardana, dkk., Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pada Bumdesa di Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Abdi Mandala*, Vol. 2, No. 2, 2023, 58.

¹⁶ Amelisy Putri Ayuni, Suci Hartati, and Muhammad Wildan, “Penetapan Harga Padi Dalam Persaingan Harga Di Desa Sukareja Kabupaten Tegal” 2, No. 1 (2024).

¹⁷ Mustafa Kamal, Risnadi Irawan, and Hanif Muchdatul Ayunda, “Analisis Nilai Tambah Dan Rantai Pasok Gabah Di Kecamatan Glumpang

Beras yang di hasilkan dari lahan petani desa Rau memiliki berbagai jenis dan tingkat kualitas. Masing-masing jenis beras tersebut tentunya mempunyai harga yang berbeda. Jadi, setiap konsumen menentukan sendiri jenis beras mana yang akan dikonsumsi. Selain jenis yang berbeda, warna pada beras juga berbeda-beda yang diatur secara genetik. Perbedaan warna tersebut disebabkan karena ada gen yang mengatur warna aleuron, warna endospermia, dan komposisi pati pada endospermia. Macam beras tersebut antara lain:

- 1) Beras biasa yang berwarna putih agak transparan karena hanya memiliki sedikit aleuron, dan kandungan amilosa umumnya sekitar 20%. Beras ini mendominasi pasar beras.
- 2) Beras merah, akibat aleuronnya mengandung gen yang memproduksi antosianin yang merupakan sumber warna merah atau ungu.
- 3) Beras hitam, sangat langka, disebabkan aleuron dan endospermia memproduksi antosianin dengan intensitas tinggi sehingga berwarna ungu pekat mendekati hitam.
- 4) Ketan (atau beras ketan), berwarna putih, tidak transparan, seluruh atau hampir seluruh patinya merupakan amilopekti
- 5) Ketan hitam, merupakan versi ketan dari beras hitam.¹⁸

Melihat potensi yang terdapat di desa Rau tersebut, BUMDes Desa Rau berupaya sebagai tempat jual beli gabah terhadap warga Desa Rau dan sekitarnya. Dalam praktik proses pengembangan usaha di BUMDes, langkah yang digunakan oleh BUMDes Desa Rau yakni dengan menginformasikan bisnis beras Kami ke masyarakat, melalui promosi dari mulut ke

Tiga Kabupaten Pidie Provinsi Aceh,” *Jurnal Serambi Engineering* 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.32672/jse.v9i1.660>.

¹⁸ Irna Hidayah and Sastri Sastri, “Prospek Usaha Penjualan Bubuk Kopi Aman Kuba Di Takengon Kabupaten Aceh Tengah,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 6, no. 1 (2024): 11–26, <https://doi.org/10.55542/juiim.v6i1.980>.

mulut. Misalnya memasarkan melalui kerabat dekat, rekan kerja, atau tetangga yang ada di sekitar. Selanjutnya, BUMDes Desa Rau juga menjalin kerjasama dengan pelaku bisnis kelontong yang biasanya juga menjual beras. BUMDes Desa Rau menawarkan kerjasama untuk mensuplai stok beras bagi usaha mereka.

BUMDes Rukun Makmur Desa Rau berupaya menjadi jalan bagi masyarakat desa Rau ataupun sekitarnya dalam jual beli gabah dan beras ini. Potensi desa dengan area persawahan yang besar tentunya akan memberikan dampak yang besar terhadap usaha jual beli gabah dan beras ini. Peran unit usaha BUMDes Rukun Makmur Desa Rau tentunya akan menjadi langkah mudah terhadap masyarakat yang membutuhkan ataupun menjual gabah dan beras. Adapun kelebihan dan juga kekurangan dengan adanya proses pengembangan usaha pada jual beli gabah dan beras yang terdapat di BUMDes Desa Rau ini yakni sebagai berikut:

1) Kelebihan bisnis

Kebutuhan masyarakat terhadap beras, tidak akan pernah ada matinya.¹⁹ Ini memberikan kemudahan bagi BUMDes Desa Rau, karena minat konsumen akan beras cenderung tetap bahkan lebih sering meningkat. Disamping itu untuk memulai bisnis ini juga tidak terlalu susah, BUMDes Desa Rau hanya membutuhkan tempat usaha, stok beras, timbangan, dan plastik beras. Selebihnya tinggal menunggu konsumen datang membeli beras ke BUMDes Desa Rau.

2) Kekurangan bisnis

Berbagai hambatan yang sering dijumpai dalam bisnis ini di BUMDes Desa Rau antara lain kesulitan dalam mencari pemasok beras yang

¹⁹ Anggi Eka Ananda Putri, Effy Yuswita, and Anisa Aprilia, "Pengaruh Kinerja Gabungan Kelompok Tani Terhadap Keberhasilan Program Usaha Produksi Beras (Studi Pada Gapoktan Dewi Sri Desa Glanggang Kabupaten Malang)," *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 8, no. 1 (2024): 386, <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.01.32>.

berkualitas baik. Selain itu, seringkali terjadi kelangkaan adanya beras juga menjadi perhatian serius karena banyak warga yang gagal panen. Beras termasuk bahan makanan yang cepat rusak, sehingga diperlukan pengemasan yang baik agar stok beras tersebut awet. Serta hal-hal lainnya semacam cuaca juga menjadi salah satu penghambat dalam distribusi beras.

b. Pencucian Motor

BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam agenda rencana peningkatan dan pengembangan usaha berupaya memberikan pelayanan terhadap masyarakat yang membutuhkan jasa cucian motor. Dengan menyediakan tempat cucian yang bersih dan nyaman terhadap konsumen yang datang berkunjung dengan tambahan *free wifi* dan juga minuman. Tempat usaha cuci motor Makmur Motor didesain nyaman mungkin dan didukung fasilitas lengkap termasuk minuman dan *wifi* gratis sehingga pelanggan yang datang tidak akan bosan saat menunggu motor dicuci.²⁰ Selain itu Makmur Motor menggunakan teknologi modern untuk mempercepat proses motor dan memastikan motor bersih sempurna.

Strategi pemasaran dari BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam usaha cuci motor terdiri dari dua bentuk yaitu pemasaran *online* dan *offline*. Pemasaran *online* dilakukan dengan cara mempromosikan dengan menggunakan bantuan *Instagram Ads* serta rutin memberikan promo menarik kepada pelanggan. Sedangkan untuk pemasaran *offline* dilakukan dengan menjadi sponsor di beberapa acara daerah. Sistem usaha dari BUMDes Rukun Makmur Desa Rau adalah pelayanan secara langsung dengan

²⁰ Ketut Depi Yana and Hepiana Patmarina, “Analisis Strategi Bisnis Cucian Mobil Dan Motor (Studi Kasus Pada Cucian Mobil Dan Motor Sumur Putri Bandar Lampung)” 4, no. 1 (2024): 60–68.

membuka tempat cuci motor yang strategis dan nyaman untuk para pengunjung yang datang.²¹

Rencana program yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau ini diharapkan menjadi salah satunya tujuan untuk memberikan lapangan pekerjaan terahap warga Desa Rau yang membutuhkan pekerjaan. Program ini tentunya akan di kelola dengan manajemen yang baik, dengan demikian diharapkan memberikan dampak yang besar terhadap konsumen dan juga bagi BUMDes Rukun Makmur Desa Rau itu sendiri. Adapun rincian tarif cuci motor yakni sebagai berikut:

- 1) Cuci Motor Steam : Rp. 20.000,
- 2) Cuci Motor Express : Rp. 30.000,
- 3) Cuci Motor Salju : Rp. 20.000,

c. Angkringan

Bisnis angkringan menjadi salah satu peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Dengan modal yang relatif rendah, bisnis ini sudah bisa dijalankan. Berbekal kemampuan dalam mengolah makanan serta melihat peluang pasar yang cukup tinggi, dengan sajian menu-menu dan pelayanan yang bersih serta harga yang terjangkau.²² Angkringan yang dikelola oleh BUMDes Rukun Makmur Desa Rau menjadi alternatif lokasi untuk wisata kuliner di malam hari. Saat ini angkringan ditempatkan di jalan Desa Rau dan dikenal sebagai angkringannya anak muda karena sebagian besar pengunjungnya masih berusia muda.

²¹ Istighna Al Muna et al., “Analysis of the Existence of the Campus in Increasing the Growth of Msmes and Sales Results in Msmes Around the Ubp Karawang Campus Analisis Keberadaan Kampus Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Umkm Dan Hasil Penjualan Pada Umkm Sekitar Kampus Ubp Karawang” 7 (2024): 4042–49, <http://www.depkop.go.id>.

²² Bagus Kuncoro, Kodrad Budiyo, and Ronny Suryo Narbito, “Membangun Usaha Masyarakat Melalui Model Koneksi Angkringan” 5 (2024): 389–95.

Secara umum produk-produk yang disajikan oleh angkringan adalah aneka macam tusukan yang dibakar, aneka nasi bakar, gorengan, serta berbagai pilihan minuman hangat, tentunya dengan harga terjangkau sehingga dapat dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Desa Rau menjadi salah desa dengan pekerjaan *furniture*, kebanyakan masyarakat Desa Rau bekerja semua, mulai dari remaja sampai orang tua, baik laki-laki ataupun perempuan. Hal ini menjadi peluang terhadap BUMDes Rukun Makmur Desa Rau untuk membuat usaha angkringan sebagai program pengembangan usahanya.²³

Usaha angkringan BUMDes Rukun Makmur Desa Rau nantinya akan memberikan dampak berupa pembukaan lapangan pekerjaan untuk menjaga dan melayani konsumen di angkringan tersebut. Selain itu, di angkringan ini juga akan bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menitipkan aneka jajanan ataupun makanan berat seperti nasi dan sebagainya.

d. Bank sampah

Bank sampah dapat diartikan dengan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.²⁴ BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam menjalankan usaha bank sampah ini bekerja sama dengan semua warga desa Rau dan juga sekitarnya.

²³ Reizy Farhan et al., "Strategi Manajemen Menggunakan Analisis SWOT Pada Usaha UMKM (Studi Usaha Angkringan Sedulur)," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 5, no. 1 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.47747/jbme.v5i1.1580>.

²⁴ Aufa Rahmah, Sugeng Murdowo, and Anton Sujarwo, "Perancangan Sistem Informasi Tabungan Nasabah Berbasis Web (Studi Kasus Bank Sampah Melati Tugu Semarang)," *Jurnal Ilmiah Infokam* 19, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.53845/infokam.v19i2.350>.

Sampah yang disetorkan oleh warga di bank sampah milik BUMDes Rukun Makmur Desa Rau sudah harus dipilah-pilah. Persyaratan ini mendorong masyarakat untuk memisahkan dan mengelompokkan sampah. Misalnya, berdasarkan jenis material: plastik, kertas, kaca dan metal. Jadi bank sampah milik BUMDes Rukun Makmur Desa Rau akan menciptakan budaya baru agar masyarakat mau memilah sampah. Dengan demikian, sistem bank sampah milik BUMDes Rukun Makmur Desa Rau bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan atau sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.

Jenis sampah yang dapat di setorkan di bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau berupa sampah anorganik.²⁵ Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati. Umumnya sampah yang di setorkan di bank sampah ini berjenis pada tingkat rumah tangga, misalnya botol plastik, botol gelas, tas plastik, dan kaleng. Selain sebagai langkah pendapatan terhadap BUMDes Rukun Makmur Desa Rau, tujuan lainnya yaitu sebagai pengurangan sampah dan juga sebagai penanganan sampah.

Mekanisme pengelolaan bank sampah yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1) Pemilahan

Anggota atau nasabah bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau memilah sampah yang akan disetorkan ke bank sampah. Pemilahan ini dilakukan di rumah masing-masing. Jadi, anggota datang ke tempat pengumpulan sampah membawa sampah yang sudah di pilah-pilah. Dalam proses memilah ini tentu anggota sudah diberi pengetahuan sebelumnya tentang jenis-jenis sampah dan cara memilahnya. Misalnya, kertas, plastik, atau kaca. Biasanya

²⁵ Giant Nuzul, "Bank Sampah: Aplikasi Bank Sampah Berbasis Android" 10, no. 1 (2024): 392–96.

proses pemilahan dilakukan secara langsung oleh nasabah setiap hari di rumah masing-masing.²⁶

2) Penyetoran

Sampah yang sudah dipilah, kemudian dibawa ke tempat pengumpulan sampah yang sudah ditentukan oleh bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau. Penjadwalan ini bermaksud untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan sampah ke pengepul. Hal ini bertujuan agar sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.

3) Penimbangan

Petugas bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau melakukan penimbangan terhadap sampah-sampah yang dibawa oleh para nasabah. Penimbangan dilakukan sesuai jenis sampah. Berat minimal sampah yang disetorkan sudah disepakati sebelumnya, misalnya minimal satu kilogram. Hal ini memudahkan petugas bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam pencatatan.

4) Pencatatan

Petugas bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau akan mencatat jenis dan berat sampah yang disetorkan oleh para nasabah. Hasil penimbangan tersebut kemudian dihitung atau diuangkan selanjutnya dituliskan di buku tabungan para nasabah. Pada sistem tabungan bank sampah biasanya diambil minimal tiga bulan kemudian. Hal ini dilakukan agar uang tabungan yang terkumpul relatif besar. Pada tahapan ini masyarakat sudah bisa merasakan keuntungan dari bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau.

²⁶ Rachma Nadhila Sudiyono et al., “Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Serta Penyerahan Bantuan Teknik Bank Sampah Di Bumdes Serdang Tirta Kencana” 01, no. 01 (2024): 35–43.

5) Pengangkutan

Setelah proses penimbangan pencatatan selesai, petugas bank sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dan pengepul melakukan negosiasi harga dan setelah disepakati, pengepul bisa langsung mengangkut sampah tersebut. Sehingga tidak ada sampah yang menumpuk di lokasi pengumpulan sampah BUMDes Rukun Makmur Desa Rau. Bank sampah juga bisa menjadi sumber bahan baku kerajinan barang-barang bekas.

e. Jual beli sembako

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok. Istilah sembako sangat akrab di telinga masyarakat Indonesia.²⁷ Tentu saja karna hal tersebut sangat dekat dengan kebutuhan masyarakat. Secara luas sembako adalah hal yang dibutuhkan manusia dalam kegiatan pemenuhan kebutuhannya atas pangan.²⁸ BUMDes Desa Rau juga mengelola penjualan sembako dengan tujuan sebagai pemberdayaan masyarakat desa Rau dan juga sebagai peningkatan pendapatan di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau.

Pengembangan jual beli sembako ini umumnya pembelinya dari warga desa Rau dan masyarakat dari desa sekitarnya. Adapun macam-macam sembako yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau yakni beras, sayur-sayuran, buah-buahan, daging, susu, gula pasir, garam yang mengandung yodium, minyak goreng dan juga gas elpiji.²⁹

²⁷ Debora Simbolon et al., “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Toko Sembako ‘Banyu Urip’ Ditinjau Dari Aspek Keuangan Dan Pemasaran,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 3973–79, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8197>.

²⁸ Siti Alifia Maulida and Faridudin Malikur Rahmat, “Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Cigudeg)” 10, no. 1 (2024): 161–75, <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i1.1239>.

²⁹ Najmi Hadi, “Analisis Dampak Aktivitas Jual Beli Pedagang Muslim Pada Kepuasan Pelanggan Di Pasar Kampung Dalam Kota Pontianak” 2, no. 01 (2024).

Jual beli sembako yang di kelola oleh BUMDes Rukun Makmur Desa Rau berupaya menyediakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh semua orang. Selain untuk mendapatkan makanan sehat dan segar dengan harga terjangkau.

Berdasarkan dengan adanya peran serta yang dilakukan oleh BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam beberapa usaha ekonomi yang dikembangkan di BUMDes Rukun Makmur di Desa Rau Kedung Jepara ini diharapkan dapat sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dan juga upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, memberikan keuntungan dan langkah dalam memajukan ekonomi masyarakat, baik masyarakat Desa Rau sendiri ataupun sekitarnya yang bekerja sama. Selain itu, ini juga sebagai langkah untuk membentuk ekonomi yang dikembangkan dengan berlandaskan atau bernuansa ekonomi syariah dalam pelaksanaannya.

Tabel 4. 2 Unit usaha BUMDes Rukun Makmur

No	Unit usaha
1	Usaha Penjualan Gabah
2	Pencucian Motor
3	Angkringan
4	Bank sampah
5	Jual beli sembako

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terkait Pengembangan Usaha di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau Kedung Jepara.

Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan dan mengambil bagian dalam berbagai jenis kegiatan ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, industri dan lebih jauh lagi perdagangan. BUMDes membantu daerah setempat dalam meningkatkan aset-aset yang dimilikinya, baik sumber daya maupun aset desa, untuk dijadikan modal dan penghasilan tambahan serta usaha.³⁰ Demikian pula Badan Usaha milik Desa (BUMDes) memberikan arahan, memberikan jalan, atau membimbing individu ke arah tujuan

³⁰Mustofa Kamal Ahmad Sagala, Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 33, No. 6, 2023, 1614.

yang berguna bagi kehidupannya.³¹ Oleh karena itu, potensi desa yang ada akan berdampak positif bagi masyarakat. Sebagaimana yang terdapat di dalam surat Al-Maidah ayat 5 adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَايِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Surah Al-Maidah ayat 5 menjelaskan bahwa tugas Badan Usaha milik Desa (BUMDes) seharusnya memberikan bantuan atau pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkan. Selain itu juga memberikan pemerataan pendapatan masyarakat dengan tujuan kesejahteraan sesuai dengan prinsip hukum Islam untuk mewujudkan *maqasid syariah* (agama, jiwa, akal, nasub dan harta benda). Kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dikelola berdasarkan Al-

³¹Nurhidayati, dkk., Pelaporan Keuangan BUM Desa, Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Vol. 5, No. 1, 2023, 2.

Qur'an dan Sunnah agar tidak merugikan orang lain dan membawa manfaat bagi organisasi dan orang lain.³²

Sedangkan dalam urusan ekonomi syariah, prinsip adalah suatu sistem atau komponen penting yang menunjukkan rancangan atau struktur suatu gerakan atau keadaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di BUMDes Rukun Makmur desa Rau mengenai ekonomi syariah dalam pengembangan usaha ekonomi syariah melalui BUMDes Rukun Makmur desa Rau, terdapat beberapa prinsip aspek ekonomi syariah yakni sebagai berikut:

a. Prinsip ketauhidan

Hakikat tauhid dalam Islam adalah benar-benar menyerah pada kehendak Allah, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, untuk menjadikan pola hidup yang sesuai dengan kehendak Allah SWT. Nilai dari adanya tauhid dalam beribadah tentu dilandasi dengan rasa percaya atau tauhid kepada Allah.

Pada pelaksanaannya, BUMDes Rukun Makmur desa Rau pada umumnya menitik beratkan pada sisi-sisi tauhid, karena tauhid menjadi alasan dari segala gagasan dan aktivitas yang ada di BUMDes Rukun Makmur desa Rau, misalnya saja melaksanakan ibadah salat, puasa sunnah dan Ramadhan, menunaikan zakat, haji, muamalah, seperti dalam hal keuangan, politik, sosial dan budaya. Penggunaan prinsip tauhid merupakan komponen *fundamental* dalam sebuah agama. Oleh karena itu, norma-norma seperti ini dijadikan sebagai pedoman dasar bagi kita untuk menerapkan nilai-nilai tauhid yang kita miliki sebagai praktik sehari-hari, khususnya dalam praktik keuangan. sebagaimana yang terdapat di dalam surat Al-Jatsiyah ayat 18.³³ Yakni sebagai berikut:

³²Suradi, dkk., Analisis Norma Nash dan Qanun Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, *Ad-Deenar*, Vol. 7, No, 01, 2023, 85.

³³Ricka Dinda Safira, Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Pada Hotel Grand Darussalam Syariah Medan, *Muqaddimah*, Vol. 1, No. 2, 2023, 2.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيْعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ

“Artinya: Kemudian, Kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.”

Berdasarkan dengan adanya uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam segala aktivitas muamalah dan bisnis manusia harus mengikuti aturan-aturan yang ada jangan sampai keluar dari batasan-batasan yang telah ditetapkan, seperti yang dijalankan di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau, hal ini dikarenakan nilai-nilai tauhid yang dipercaya oleh pelaku bisnis muslim dapat menghindarkan dirinya dari praktik bisnis yang diharamkan seperti riba perjudian dan penipuan dalam bisnis.

b. Prinsip keadilan

Keadilan adalah keseimbangan atau kesetaraan antara orang-orang atau komunitas. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT hendaknya mempunyai sifat adil dalam bertindak. Wajar jika seorang pedagang bersikap adil dalam memberikan harga jual. Keadilan dalam melayani satu pembeli terhadap pembeli lainnya tanpa memisahkan.

Proses kegiatan yang terdapat di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dapat dikatakan sudah sesuai dengan tinjauan hukum ekonomi syariah, karena pada pelaksanaannya menggunakan prinsip keadilan. Hal ini menjadi landasan di BUMDes Rukun Makmur Desa Rau dalam segala aktivitasnya, tidak hanya mendapatkan keuntungan tersendiri melainkan keuntungan secara bersama antara pembeli ataupun sebagai penjual.

Berdasarkan dengan adanya uraian tersebut, maka dapat dimpulkan bahwa kegiatan semacam itu sesuai dengan prinsip keadilan yaitu, mengajarkan bahwa dalam melakukan suatu usaha atau kegiatan harus memikirkan orang lain, tidak boleh memikirkan diri sendiri.

c. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip tanggung jawab menjadi prinsip yang sangat berhubungan dengan kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan dengan segala kebebasan yang dimiliki dalam menciptakan, memilih, dan menentukan sebuah usaha yang akan dijalankannya, sehingga hal tersebut tidak bisa lepas dari sebuah tanggung jawab.³⁴

BUMDes Rukun Makmur yang terdapat di Desa Rau merupakan sebagai badan usaha yang bergerak di berbagai usaha dengan bermacam-macam jenis ekonomi di dalamnya, pada pelaksanaannya Desa Rau jika ditinjau dari ekonomi syariah sudah memenuhi prinsip-prinsipnya diantaranya yaitu tanggung jawab. Pada pelaksanaannya, Desa Rau memberikan pelayanan dengan benar dan sungguh-sungguh terhadap *customer*-nya.

Selain itu, Desa Rau juga bertanggung jawab akan segala resiko yang timbul akibat pelayanannya. Hal ini dikarenakan, sebagai pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya mempunyai tanggung jawab terhadap konsumen atas segala tindakan yang dapat dirugikan konsumen.

d. Prinsip kebenaran dan kejujuran

Kebenaran dan kejujuran sangat penting bagi seorang bangsawan Muslim, karena kebutuhan untuk menciptakan keuntungan dan dorongan untuk melebih-lebihkan kapasitas barang atau jasa mereka selama transaksi. Kejujuran juga menjadi modal utama untuk memperoleh kepercayaan sebagai seorang pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus selalu mengatakan fakta mengenai permasalahan tersebut, mengatakan kebenaran dan menjaga kejujuran.³⁵

³⁴Azizatur Rahmah dan Dede Hafirman Said, Penerapan Hukum Ekonomi Syariah pada Bisnis Syariah di Kabupaten Mandailing Natal, *Jurnal Education And Development*, Vol. 11, No. 1, 2023, 587.

³⁵Ismail, dkk., Tinjauan Ekonomi Islam dalam Praktek bagi Hasil Mukhabarah pada Perkebunan Cengkeh di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, *Sangaji*, Vol. 7, No. 1, 2023, 115.

Pada pelaksanaannya, Desa Rau juga memberlakukan kejujuran dalam memberikan pelayanan terhadap konsumennya, dan juga mempunyai peraturan yang adil terhadap karyawannya. Dengan demikian, secara tinjauan syariah, Desa Rau menjadi salah satu BUMDes dengan prinsip ekonomi syariah.

e. Prinsip kerelaan

Prinsip kerelaan juga dapat dikatakan mengandung makna bahwa semua transaksi yang dilakukan harus dilandasi atas persetujuan masing-masing pihak, selain itu juga harus dilandasi oleh kesepakatan antar pihak yang berinteraksi dan tidak boleh ada unsur paksaan, ketegangan dan penipuan.³⁶

Pada pelaksanaannya, prinsip kerelaan sudah diterapkan dalam sikap perdagangan dalam melakukan jual beli, seperti halnya yang terjadi BUMDes Rukun Makmur Desa Rau. Pada BUMDes ini, dimana para konsumennya sudah mengetahui harga-harga yang telah ditetapkan oleh pihak BUMDes. Selain itu, pada saat transaksi para konsumen tidak merasa keberatan dan juga tidak ada unsur paksaan dengan harga tersebut.

f. Prinsip haramnya riba

Riba artinya tumbuh dan membesar, bertambah banyak jumlahnya. Sedangkan riba berarti pengambilan uang tambahan dari harta pokok atau modal penting secara bathil. Riba dalam bahasa Inggris disebut *usury*, yaitu pada dasarnya mengambil bunga yang sangat tinggi, sehingga pada umumnya akan menimbulkan pemaksaan.

Hal ini sesuai dengan yang terdapat di dalam surat Al-baqarah ayat 276 sebagai berikut:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيَزِيهِ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

“Artinya: Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa”.

³⁶Enden Haetami dan Dudi Badruzaman, Pelaksanaan Asas Kerelaan Terhadap Pola Transaksi *E-Commerce* (Analisis Surat An-Nisaa Ayat 29), *Maro*, Vol. 3, No. 1, 2020, 50.

Surat Al-baqarah ayat 276 menunjukkan bahwa riba dalam Al-Quran diartikan sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya satu transaksi pengganti atau penyeimbang yang dibenarkan oleh syariah. Semua harta yang dikeluarkan sesuai dengan aturan Allah dan diniatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah akan dilipat gandakan pahala dan balasan. Allah tidak menanamkan keridhoannya pada harta riba karena harta yang diberikan kepada orang-orang yang memakan riba dengan tujuan untuk menambah harta mereka tidak suci di sisi Allah dan tidak akan berkah.³⁷

Peran BUMDes Rukun Makmur yang terdapat di Desa Rau sebagai penggerak ekonomi Desa tidak melakukan penambahan harga yang lebih, hal ini dikarenakan supaya harga tersebut tetap stabil dan juga membuat masyarakat tidak merasa keberatan. Dengan begitu, semua kebutuhan dapat tercukupi.

Tabel 4. 3 Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

No	Prinsip Ekonomi Syariah
1	Ketauhidan
2	Keadilan
3	Pertanggungjawaban
4	Kebenaran dan ejujuran
5	Kerelaan
6	Haramnya riba

³⁷I pandang, Konsep Riba dalam Fiqih dan Al-Qur'an : Studi Komparasi, *Ekspose*, Vol. 19, No. 2, 2020, 1.081.